

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pelatihan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pasundan 2 Bandung, maka dalam bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi proses serta hasil akhir pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tujuan secara umum dari pelatihan paduan suara yang dilaksanakan ialah untuk memfasilitasi peserta didik agar mempunyai kegiatan yang produktif diluar kegiatan belajar mengajar akademik, dengan mengikuti kegiatan pelatihan ekstrakurikuler paduan suara. Secara khusus tujuan pelatihan ekstrakurikuler paduan suara diantaranya sebagai wadah untuk menyalurkan hobi bernyanyi peserta didik, menambah wawasan tentang teori dan teknik bernyanyi, serta tetap menjaga solidaritas dan kebersamaan antar peserta didik maupun peserta didik kepada pelatih dan pembina.

Metode pelatihan yang digunakan untuk pelatihan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pasundan 2 Bandung terdapat lima metode, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi (menirukan), metode *drill* (latihan secara berulang), dan metode resitasi (penugasan). Diantara kelima metode tersebut, yang paling tepat dan sering digunakan ialah metode demonstrasi, metode imitasi dan metode *drill*. Selain itu ada pula media yang digunakan untuk menunjang kelancaran proses pelatihan ialah keyboard sehingga kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik.

Kondisi awal pada ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pasundan 2 Bandung diantaranya adalah cara bernyanyi peserta didik dalam pelatihan paduan suara pun masih belum sempurna, dalam artian ketika peserta didik mengikuti pelatihan paduan suara, kurangnya pengetahuan tentang teknik bernyanyi, postur tubuh yang baik

ketika bernyanyi, artikulasi, *pitch control*, *balancing&blending*, serta *attack&release* yang belum baik. Pada kondisi awal, teknik vokal paduan suara inovatif belum memenuhi kriteria-kriteria penilaian. Berikut ini adalah hasil tes yang diperoleh paduan suara sebelum dilakukan tindakan pelatihan.

Materi yang dipelajari dalam pelatihan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pasundan 2 Bandung adalah mulai dari teknik vokal, pernapasan, resonansi, diksi dan artikulasi, *choral sound*, *attack & ending note*, *pitch control*, *blending & balancing*, *phrasing*, intonasi, dan ekspresi. Pemilihan lagu dilakukan pelatih dengan cara menyesuaikan lagu yang tepat untuk peserta didik, lebih memperhatikan tingkat kesulitan yang tidak terlalu rumit juga tidak terlalu mudah atau kurang menantang, judul lagu yang dipilih adalah lagu “Bagimu Negeri” cipt. Kusbini.

Tahapan pemberian materi lebih tersusun mulai dari kegiatan awal atau pembuka dengan diisi kegiatan seperti membahas hasil pelatihan sebelumnya, dan vokalisasi lalu dilanjutkan pada kegiatan inti untuk memulai latihan dan kegiatan akhir atau penutup dengan melakukan evaluasi proses serta hasil dari pelatihan.

Hasil penelitian ialah paduan suara SMP Pasundan 2 Bandung ini masih terdapat kekurangan seperti tidak mengikuti teknik vokal pada umumnya, salah satunya pernapasannya masih belum sempurna, tidak adanya olah napas menjadikan suara yang dihasilkan tidak maksimal, mengakibatkan pengolahan register tidak terjadi dengan baik, pada beberapa frase terutama pada register atas dinyanyikan dengan berteriak, dinamika dan artikulasi masih kurang diterapkan karena kurangnya menjiwai dan memahami arti sebuah lagu. Hasil yang didapat akan lebih baik lagi jika olah vokal serta pemahaman teknik-teknik dasar vokal diterapkan dalam setiap pertemuan latihan paduan suara.

Pada pelatihan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pasundan 2 Bandung ini yang memperbaiki kualitas menyanyi pada paduan suara ialah teknik vokal dasar yang didukung teknik vokal paduan suara. Karena kekuranglayakan peserta didik dalam menguasai teknik vokal, pernapasan, resonansi, diksi dan artikulasi, *choral*

*sound, attack* dan *ending note, pitch control, blending* dan *balancing, phrasing*, intonasi, ekspresi.

Hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pasundan 2 Bandung berjalan lancar dengan hasil yang cukup memadai dan memiliki kemajuan teknik vokal meski masih belum sempurna.

## **B. Saran**

Dalam setiap proses pelatihan tentunya terdapat kelebihan serta kekurangan yang kita temui. Untuk kelebihan dengan adanya antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pelatihan ekstrakurikuler paduan suara, peneliti harap dapat dipertahankan jangan sampai menurun serta dikembangkan lagi agar dapat memotivasi diri untuk menjadikan paduan suara ini menjadi lebih baik lagi. Sedangkan untuk kekurangannya ialah ketidak biasaan peserta didik bernyanyi dengan mengaplikasikan teknik vokal, peneliti harap agar dibiasakan olah vokal dengan teknik vokal yang benar dan terstruktur untuk menuju kearah yang lebih baik. berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya setiap akan melakukan pelatihan, pelatih menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa agar lebih semangat berlatih.
2. Sebelum melaksanakan latihan pada lagu, ada baiknya dilakukan olah vokal dan olah napas yang terstruktur terlebih dahulu, guna meningkatkan teknik serta produksi vokal yang lebih baik dari biasanya dan memperkuat pernapasan.
3. Untuk pelatih seyogyanya jika selama proses latihan terdapat kesalahan atau kekurangan, maka dikoreksi secara teliti sampai para peserta didik benar-benar menguasai materi lagu dengan baik.
4. Selama proses latihan, ada baiknya peserta didik berdiri dengan keadaan rileks, tidak terbebani apapun, ini dimaksudkan agar suara dapat dihasilkan dengan kualitas yang baik dan otot-otot diafragma dapat bekerja dengan baik pula.